

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tidak terlepas dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lainnya sehingga penelitian yang akan dilakukan akan mempunyai persamaan maupun perbedaan pada objek yang akan diteliti.

1. Feby Febriani Sari (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial, *investment opportunity set*, ukuran perusahaan, dan *asset growth* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 baik secara parsial maupun simultan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 9 perusahaan dengan total observasi sebanyak 45. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Teknik analisis menggunakan uji regresi data panel dengan bantuan *evIEWS 9*. Hasil penelitian menunjukkan kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, *investment opportunity set* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, dan *Asset growth* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen.

Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang memiliki persamaan yang terdiri atas :

- a. Variabel independen menggunakan ukuran perusahaan, dan *asset growth*.
- b. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*.

Selain itu, perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang antara lain:

- a. Variabel independen menggunakan manajerial dan *investment opportunity set*.
- b. Perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Sedangkan, penelitian sekarang menggunakan perusahaan *consumer non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
- c. Teknik analisis pada penelitian terdahulu yang digunakan yaitu uji regresi data panel dengan bantuan *evIEWS 9*. Sedangkan, penelitian sekarang menggunakan teknik analisis linier berganda.

2. Nur Tita Wulandari (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh 47 sampel dari 20 perusahaan yang memenuhi kriteria. Metode analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Model regresi telah memenuhi pengujian asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi) uji F dan R² serta pengujian hipotesis menggunakan uji T. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan

bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen, sedangkan profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang memiliki persamaan yang terdiri atas:

- a. Variabel independen menggunakan profitabilitas, likuiditas, *leverage*.
- b. Metode sampel menggunakan *purposive sampling*.
- c. Teknik analisis menggunakan analisis regresi linier berganda.
- d. Perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

Selain itu, juga terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu variabel independen menggunakan kepemilikan manajerial.

3. Arichotun Najiyah dan Farida Idayati (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas menggunakan pengukuran *Logaritma Natural Return On Asset* dan ukuran perusahaan menggunakan pengukuran *Logaritma Natural* terhadap kebijakan dividen menggunakan pengukuran *Logaritma Natural Dividend Payout Ratio*. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan *metode purposive sampling* dan memperoleh sampel sebanyak 47 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019. Metode analisis penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif, kebijakan hutang tidak

berpengaruh terhadap kebijakan dividen, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang memiliki persamaan yang terdiri atas :

- a. Variabel Independen menggunakan profitabilitas, ukuran perusahaan
- b. Metode sampel yang digunakan yaitu metode *purposive sampling*
- c. Teknik analisis menggunakan teknik analisis linier berganda.

Selain itu, juga terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu

- a. Variabel Independen menggunakan kebijakan hutang.
- b. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019.

Sedangkan, penelitian sekarang menggunakan perusahaan *consumer non-cyclical* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

4. Dava Althov Feizal, Sudjono, Ahmad Badawy Saluy (2021)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap kebijakan dividen. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perusahaan konstruksi tahun 2014-2019. Hasil penelitian ini menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, *leverage* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel, analisis regresi data panel berganda, koefisien determinasi, koefisien regresi data panel.

Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang memiliki persamaan variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas. Selain itu, juga terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang antara lain:

- a. Perusahaan konstruksi tahun 2014-2019. Sedangkan, penelitian sekarang menggunakan perusahaan *consumer non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
- b. Teknik analisis menggunakan teknik analisis regresi data panel, analisis regresi data panel berganda, koefisien determinasi, koefisien regresi data panel. Sedangkan, penelitian sekarang menggunakan analisis linier berganda.

5. Indri Kumalawati, Niken Savitri Primasari (2021)

Penelitian memiliki tujuan yaitu untuk menganalisis pengaruh *Insider Ownership*, profitabilitas, *Size* dan *leverage* terhadap kebijakan dividen pada industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 15 perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda. Hasil dari penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa variabel *Insider Ownership* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, dan *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang memiliki persamaan yang terdiri atas :

- a. Variabel Independen menggunakan profitabilitas, *Size* dan *leverage*
- b. Metode sampel yang digunakan yaitu metode *purposive sampling*
- c. Teknik analisis penelitian terdahulu dan sekarang menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Selain itu, juga terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu

- a. Variabel Independen menggunakan *Insider Ownership*
- b. Perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2014-2019, penelitian sekarang menggunakan perusahaan *consumer non-cyclical* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

6. Kadek Windy Dwi Jayanti, Ketut Sunarwijaya, Made Santana Putra Adiyadnya (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan di Indonesia. Sampel yang diperoleh dari penelitian ini adalah studi yang dilakukan di 13 perusahaan perbankan, jadi memperoleh sampel sebanyak 38 unit perusahaan. Analisis regresi linier berganda sebagai teknik analisis dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. *Leverage* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen dan pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang memiliki persamaan yang terdiri atas :

- a. Variabel Independen penelitian terdahulu menggunakan likuiditas, profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan dan ukuran perusahaan.
- b. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian terdahulu dan sekarang menggunakan teknik analisis linier berganda.

Selain itu, juga terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu perusahaan dan periode penelitian, menggunakan perusahaan perbankan di Indonesia. Sedangkan, penelitian sekarang menggunakan perusahaan *consumer non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

7. Ni Made Devi Mayanti, I Dewa Made Endiana, I Gusti Ayu Asri Pramesti, dan Dian Ayu Rahmadani (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh *leverage*, likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan hutang terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *food and bavarage* yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 10 perusahaan *food and bavarage*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* (DER), likuiditas (CR), ukuran perusahaan (Total Aset), dan kebijakan hutang (DAR) tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Sementara itu, profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang memiliki persamaan yang terdiri atas :

- a. Variabel Independen menggunakan *leverage*, likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan.
- b. Metode sampel menggunakan *purposive sampling*.
- c. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian terdahulu dan sekarang menggunakan teknik analisis linier berganda.

Selain itu, juga terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu

- a. Variabel Independen menggunakan kebijakan hutang.
- b. Perusahaan *food and bavarage* pada tahun 2016-2019. Sedangkan, penelitian sekarang pada perusahaan *consumer non-cyclical* tahun 2017-2021.

8. Suci Wahyuliza, Ratna Fahyani (2021)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara simultan dari pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, struktur modal dan *Return On Equity* (ROE). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015 sebanyak 131 perusahaan. *Purposive sampling* digunakan untuk memperoleh sampel sebanyak 22 perusahaan. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis data. Hasil analisis menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, ukuran perusahaan. Sedangkan, struktur modal dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang memiliki persamaan yang terdiri atas :

- a. Variabel Independen menggunakan pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan.
- b. Metode sampel menggunakan *purposive sampling*
- c. Teknik analisis menggunakan teknik analisis linier berganda.

Selain itu, juga terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu

- a. Variabel Independen menggunakan struktur modal dan *Return On Equity* (ROE).
- b. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Sedangkan, penelitian sekarang perusahaan *consumer non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

9. Erviana Miranti, Mohamad Zulman Hakim dan Dirvi Surya Abbas (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan industri barang konsumsi terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 76 sampel dari 19 perusahaan. Teknik analisis menggunakan analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Sedangkan, *leverage* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang memiliki persamaan yang terdiri atas :

- a. Variabel independen menggunakan profitabilitas, *leverage* dan pertumbuhan perusahaan.
- b. Metode sampel yang digunakan adalah menggunakan *purposive sampling*.

Selain itu, juga terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang antara lain:

- a. Perusahaan industri barang konsumsi terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Sedangkan, penelitian sekarang perusahaan *consumer non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
- b. Teknik analisis menggunakan analisis regresi data panel.

10. Heriska Sri Kresna (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *free cash flow*, profitabilitas dan kebijakan hutang terhadap kebijakan dividen. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* populasi yang diperoleh yaitu sebanyak 50 sampel dari 10 perusahaan properti dan *real estate*. Data sekunder digunakan dalam sayaan ini berupa laporan keuangan perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Hasil analisis dari sayaan ini adalah *free cash flow* berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen.

Sedangkan, kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap kebijakan dividen,

Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang memiliki persamaan yang terdiri atas :

- a. Variabel Independen menggunakan profitabilitas.
- b. Metode sampel menggunakan *purposive sampling*
- c. Teknik analisis menggunakan teknik analisis linier berganda.

Selain itu, juga terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu

- a. Variabel Independen penelitian terdahulu menggunakan *free cash flow*, kebijakan hutang.
- b. Perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Sedangkan, penelitian sekarang menggunakan perusahaan *consumer non-cyclical* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021

11. I Gede Pande Sudiartana, I Gede Agus Pertama Yudiantara (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas dan *leverage* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 31 perusahaan. Teknik analisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Sementara itu, likuiditas dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap

kebijakan dividen. Sedangkan , *leverage* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang memiliki persamaan yang terdiri atas :

- a. Variabel Independen penelitian terdahulu ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas dan *leverage*.
- b. Metode sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*
- c. Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis regresi linier berganda.

Selain itu, juga terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu perusahaan dan periode penelitian, menggunakan perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Sedangkan, penelitian sekarang perusahaan *consumer non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

12. Vika Septirini, Ronny Malavia Mardani, Ety Saraswati (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *leverage*, likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan tingkat pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Teknik sampling digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi berupa laporan keuangan tahunan sektor perbankan di BEI periode 2017-2019. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi data panel.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial DER (*Debt Equity Ratio*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap DPR (*Dividend Payout*

Ratio), CR (*Current Ratio*) dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap DPR (*Dividend Payout Ratio*). ROA (*Return On Asset*) dan tingkat pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap DPR (*Dividend Payout Ratio*). Populasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2019 yang berjumlah 44 perusahaan, diambil menggunakan metode purposive sampling yang menghasilkan 11 perusahaan perbankan.

Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang memiliki persamaan yaitu menggunakan

- a. variabel independen *leverage*, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan.
- b. Metode sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*

Selain itu, juga terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang antara lain:

- a. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Sedangkan, penelitian sekarang perusahaan *consumer non-cyclical* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
- b. Teknik analisis menggunakan analisis regresi data panel.

13. Dewi Rahayu dan Ellen Rusliati (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2017 yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio*

(DPR). Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel independen yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan, serta variabel dependen yaitu kebijakan dividen. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah studi perpustakaan, observasi tidak langsung serta dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang memiliki persamaan satu variabel independen menggunakan ukuran perusahaan. Selain itu, juga terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu

- a. Variabel Independen menggunakan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial.
- b. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2008-2017. Sedangkan, penelitian sekarang menggunakan perusahaan *consumer non-cyclical* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

14. Devina Ellysia Alfiany (2018)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan *Asset growth* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, sehingga diperoleh 21 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Uji yang digunakan yaitu uji asumsi klasik. Hasil penelitian

menunjukkan profitabilitas, *leverage*, *Asset growth* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang memiliki persamaan yang terdiri atas :

- a. Variabel Independen menggunakan profitabilitas, *leverage*, dan *Asset growth*.
- b. Metode sampel menggunakan *purposive sampling*
- c. Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis regresi linier berganda.

Selain itu, juga terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu perusahaan dan periode penelitian, menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Sedangkan, penelitian sekarang perusahaan *consumer non-cyclical* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

15. Yolanda Ayudya Fitriana, Leny Suzan (2018)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *agency cost*, profitabilitas, dan Debt Equity Ratio (DER) terhadap kebijakan dividen diukur dengan Dividend Payout Ratio (DPR) pada perusahaan sektor industri dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Variabel independen yang digunakan terdiri dari *agency cost*, profitabilitas, dan Debt Equity Ratio (DER), serta variabel dependen yaitu kebijakan dividen. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan responden 55 perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI

periode 2012-2016 yang diperoleh dari www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan teknik regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pertama, secara parsial agency cost berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Kedua, profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Ketiga, Debt Equity Ratio (DER) berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang memiliki persamaan yang terdiri atas:

- a. Variabel Independen menggunakan profitabilitas
- b. Metode sampel menggunakan *purposive sampling*.

Selain itu, juga terdapat perbedaan antara Selain itu, juga terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang antara lain:

- a. Variabel Independen menggunakan agency cost, dan Debt Equity Ratio (DER).
- b. Perusahaan sektor industri dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Sedangkan, penelitian sekarang menggunakan perusahaan *consumer non-cyclical* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
- c. Teknik analisis menggunakan analisis regresi data panel.

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Penelitian	Hasil Penelitian
1	Feby Febriani Sari (2022)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, <i>Investment Opportunity Set</i> , Ukuran Perusahaan dan <i>Asset Growth</i> Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020	Variabel dependen: kebijakan dividen. Variabel Indepen: kepemilikan manajerial, <i>investment opportunity set</i> , ukuran perusahaan, dan <i>Asset growth</i>	Metode <i>purposive sampling</i> sehingga diperoleh 9 perusahaan dengan total observasi sebanyak 45 perusahaan. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi	Teknik analisis menggunakan uji regresi data panel dengan bantuan <i>eviews 9</i>	Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, <i>investment opportunity set</i> berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, dan <i>Asset growth</i> tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
2	Nur Tita Wulandari (2022)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, <i>Leverage</i> Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021).	Variabel dependen: kebijakan dividen. Variabel Indepen: likuiditas, profitabilitas, likuiditas, <i>leverage</i> dan kepemilikan manajerial	Teknik pengambilan sampel menggunakan metode <i>purposive sampling</i> , 47 sampel dari 20 perusahaan yang memenuhi kriteria.	Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda.	Likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen, sedangkan profitabilitas dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
3	Arichotun Najiyah, Farida Idayati (2021)	Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Variabel dependen: kebijakan dividen. Variabel Indepen: profitabilitas, kebijakan hutang, dan ukuran perusahaan	Metode <i>purposive sampling</i> sehingga memperoleh sampel terdiri dari 47 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016–2019 menggunakan kriteria yang telah ditentukan.	Metode analisis yaitu analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 20.	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

No.	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Penelitian	Hasil Penelitian
4	Dava Althov Feizal, Sudjono, Ahmad Badawy Saluy (2021)	The Effect of Profitability, <i>Leverage</i> and Liquidity on Dividend Policy for Construction Issuers in 2014-2019	Variabel dependen: kebijakan dividen. Variabel Indepen: profitabilitas, <i>leverage</i> dan likuiditas	Metode sampel yang digunakan yaitu metode purposive sampling	Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel, analisis regresi data panel berganda, koefisien determinasi, koefisien regresi data panel.	Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.
5	Indri Kumalawati, Niken Savitri Primasari (2021)	Pengaruh Insider Ownership, Profitabilitas, Size dan <i>Leverage</i> Terhadap Kebijakan Dividen	Variabel dependen: kebijakan dividen. Variabel Indepen: Insider Ownership, profitabilitas, Size dan <i>leverage</i>	Metode purposive sampling sehingga memperoleh 15 perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019.	Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda.	Insider Ownership berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, dan <i>leverage</i> berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.
6	Kadek Windy Dwi Jayanti, Ketut Sunarwijaya, Made Santana Putra Adiyadnya (2021)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Pertumbuhan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Perbankan Di Inonesia.	Variabel dependen: kebijakan dividen. Variabel Indepen: likuiditas, profitabilitas, <i>leverage</i> , pertumbuhan dan ukuran perusahaan	Sampel yang diperoleh dari penelitian ini adalah studi yang dilakukan di 13 perusahaan perbankan, jadi memperoleh sampel sebanyak 38 unit perusahaan.	Teknik analisis yang digunakan yaitu Analisis regresi linier berganda	Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen dan pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

No.	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Penelitian	Hasil Penelitian
7	Ni Made Devi Mayanti, Dewa Made Endiana, Gusti Ayu Asri Pramesti, Dian Ayu Rahmadani (2021)	Pengaruh <i>Leverage</i> , Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Food And Bavarage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.	Variabel dependen: kebijakan dividen. Variabel Indepen: <i>leverage</i> , likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan hutang	sampel menggunakan metode purposive sampling, sehingga diperoleh 10 perusahaan food and bavarage	. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda.	<i>Leverage</i> (DER), likuiditas (CR), ukuran perusahaan (Total Aset), dan kebijakan hutang (DAR) tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Sementara itu, profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.
8	Suci Wahyuliza, Ratna Fahyani (2021)	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Return On Equity Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Variabel dependen: kebijakan dividen. Variabel Indepen: pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, struktur modal dan Return On Equity (ROE)	sampel yang didapatkan sebanyak 22 perusahaan dengan metode purposive sampling	Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda.	Pertumbuhan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, ukuran perusahaan. Sedangkan, struktur modal dan Return On Equity (ROE) berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
9	Erviana Miranti, Mohamad Zulman Hakim, Dirvi Surya Abbas (2020)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2016-2019)	Variabel dependen: kebijakan dividen. Variabel Indepen: Profitabilitas, <i>leverage</i> , dan Pertumbuhan Perusahaan	Teknik pengambilan sampel ditentukan menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh 76 sampel dari 19 perusahaan.	Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel	Profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Sedangkan variabel <i>leverage</i> berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

No.	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Penelitian	Hasil Penelitian
10	Heriska Sri Kresna (2020)	Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen	Variabel dependen: kebijakan dividen. Variabel Indepen: free cash flow, profitabilitas dan kebijakan hutang	Berdasarkan metode purposive sampling populasi yang diperoleh, yaitu sebanyak 50 sampel dari 10 perusahaan properti dan real estate.	Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda	Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen, kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap kebijakan dividen.
11	I Gede Pande Sudiartana, I Gede Agus Pertama Yudiantara (2020)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas dan <i>Leverage</i> Terhadap Kebijakan Dividen	Variabel dependen: kebijakan dividen. Variabel Indepen: ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas dan <i>leverage</i>	Sampel yang dikumpulkan menggunakan metode purposive sampling Total 31 perusahaan manufaktur industri barang konsumsi	Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda	Ukuran perusahaan (X1) dan profitabilitas (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Sementara itu, likuiditas (X2) dan <i>leverage</i> (X4) tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
12	Vika Septirini, Ronny Malavia Mardani, Ety Saraswati (2020)	Pengaruh <i>Leverage</i> , Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)	Variabel dependen: kebijakan dividen. Variabel Indepen: <i>Leverage</i> , Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan	Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling diperoleh sampel data sebanyak 11 perbankan perusahaan.	Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel.	DER (Debt Equity Ratio) berpengaruh negatif terhadap DPR (Dividend Payout Ratio), CR (Current Ratio) dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap DPR (Dividend Payout Ratio). ROA (Return On Asset) dan tingkat pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap DPR (Dividend Payout Ratio).

No.	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Penelitian	Hasil Penelitian
13	Dewi Rahayu, Ellen Rusliati (2019)	Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen	Variabel dependen: kebijakan dividen. Variabel Independen: Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan.	Metode purposive sampling diperoleh sampel data sebanyak 6 perbankan perusahaan dengan jumlah observasi sebanyak 60 data.	Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel.	Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
14	Devina Ellysia, Alfiany (2018)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Asset growth Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Variabel dependen: kebijakan dividen. Variabel Independen: pengaruh profitabilitas, <i>leverage</i> , dan Asset growth	Sampel yang diperoleh berdasarkan pada teknik purposive sampling, dan diperoleh 21 perusahaan.	Teknik analisis data yang digunakan regresi linear berganda	Profitabilitas, <i>leverage</i> , Asset growth berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.
15	Yolandha Ayudya Fitriana, Leny Suzan (2018)	The Influence Of Agency Cost, Profitability, And Debt To Equity Ratio (DER) On Dividend Policy: A Study On Basic Industry And Chemicals Listed In Indonesian Stock Exchange During 2012-2016	Variabel dependen: kebijakan dividen. Variabel Independen: agency cost, profitabilitas dan Debt Equity Ratio (DER)	Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah purposive sampling dengan responden 55 perusahaan.	Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel.	Agency cost berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Debt Equity Ratio (DER) berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Tabel 2.2
Matriks Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Variabel Independen															
		UP	P	LA	AG	KI	LI	KM	SM	ROE	FCF	KH	IOS	IO	DER	AC	PER
1	Feby Febriani Sari (2022)	B+			TB			B+					B-				
2	Nur Tita Wulandari (2022)		TB	TB			B+	B-									
3	Arichotun Najiyah, Farida Idayati (2021)	TB	B+									TB					
4	Dava Althov Feizal, Sudjono, Ahmad Badawy S (2021)		TB	TB			B+										
5	Indri Kumalawati, Niken S. P (2021)	TB	B+	B+										B-			
6	Kadek Windy D. J, Ketut Sunarwijaya, Made Santana P. A (2021)	B+	B+	B-	TB		B+										
7	Ni Made Devi Mayanti, I Dewa Made Endiana, I Gusti Ayu A P, Dian Ayu R (2021)	TB	B+	TB			TB					TB					
8	Suci Wahyuliza, Ratna Fahyani (2021)	B+			TB				B+	B+							
9	Erviana Miranti, Mohamad Zulman H, Dirvi S. A (2020)		B+	TB	B-												
10.	Heriska Sri Kresna (2020)		B+								B+	TB					
11	I Gede Pande Sudiartana, I Gede Agus Pertama Yudiantara (2020)	B+	B+	TB			TB										
12	Vika Septirini, Ronny Malavia M, Ety S (2020)	TB	B-	TB	B-		TB										
13	Dewi Rahayu, Ellen Rusliati (2019)	BS					B+	B+									
14	Devina Ellysia, Alfiany (2018)		B-	B-	B-												
15	Yolandha Ayudya F, Leny Suzan (2018)		B+												B+	B-	

Keterangan :

TB	: Tidak Berpengaruh
B+	: Berpengaruh Positif
B-	: Berpengaruh Negatif
BS	: Berpengaruh Signifikan
UP	: Ukuran Perusahaan
P	: Profitabilitas
LA	: <i>Leverage</i>
AG	: <i>Asset growth</i>
KI	: Kepemilikan Institusional
LI	: Likuiditas
KM	: Kepemilikan Manajerial
SM	: Struktur Modal
ROE	: <i>Ratio On Equity</i>
FCF	: <i>Free Cash Flow</i>
KH	: Kebijakan Hutang
IOS	: <i>Investment Opportunity Set</i>
IO	: <i>Insider Ownership</i>
DER	: <i>Debt Equity Ratio</i>
AC	: <i>Agency Cost</i>
PER	: <i>Price Earning Ratio</i>

2.2 Landasan Teori

Landasan teori ini membahas tentang teori yang akan digunakan oleh peneliti.

Penelitian ini menggunakan Teori Sinyal (*Signalling Theory*). Berikut penjelasan dari Teori Sinyal (*Signalling Theory*).

2.2.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*).

Sudarno (2022:6) Teori sinyal (*Signalling Theory*) yaitu suatu informasi tentang kondisi perusahaan kepada pemilik atau pihak yang berkepentingan. Teori ini menyatakan bahwa suatu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi pandangan umum terhadap perusahaan. Keputusan keuangan akan dinilai baik oleh pihak luar apabila perusahaan mampu membayar kewajiban di masa depan. Teori ini digunakan sebagai landasan dari seluruh variabel baik variabel independen maupun variabel dependen. Teori Sinyal (*Signalling Theory*) pertama kali

dikemukakan oleh *Spence* tahun 1973 menjelaskan bahwa sinyal yang diberikan melalui isyarat berupa informasi yang diberikan oleh pemilik informasi secara relevan dan dapat digunakan oleh penerima serta menyesuaikan pemahamannya mengenai sinyal yang diterima. Djuniardi (2021:9) Sinyal yang diterima berupa informasi tentang apa yang telah dilakukan oleh manajemen untuk melaksanakan keinginan pemilik saham. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena akan berpengaruh terhadap keputusan investasi pihak luar perusahaan dan informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis.

Informasi tersebut disajikan perusahaan dalam bentuk laporan keuangan yang menjadi sinyal atau tanda kepada investor terkait dengan kondisi keuangan perusahaan yang akan digunakan sebagai pengambilan keputusan investasi investor kepada perusahaan. Sinyal mengenai data laporan keuangan dan kondisi perusahaan yang terdengar oleh investor akan diolah dan didefinisikan menjadi suatu kabar baik (*good news*) atau kabar buruk (*bad news*) (Sudarno 2022:17)

Atmaja (2013:285) menyampaikan bahwa *dividend signalling theory* adalah teori yang menyatakan bahwa investor menganggap perubahan dividen sebagai pertanda bagi perkiraan manajemen atas laba. Hal tersebut karena terjadinya informasi asimetri antara manajer dan investor sehingga para investor menggunakan kebijakan dividen sebagai sinyal perusahaan yang baik untuk dimasa depan. Nugroho, *et al.*, (2022:51) Teori sinyal ini memperkirakan bahwa suatu perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi, maka akan mampu membayar dividen dengan jumlah yang tinggi. Namun banyak perusahaan yang dapat

membayar dividen dengan jumlah yang tinggi tetapi pada saat pertumbuhan yang tinggi tidak mampu membayar dividen.

2.2.2 Kebijakan Dividen

Wirawan Suryanto (2021:212) Kebijakan dividen adalah kesepakatan yang diambil dari laba yang diperoleh perusahaan atau ditahan dalam bentuk laba untuk pembayaran investasi di masa depan. Perusahaan akan berhadapan dengan berbagai macam kebijakan, seperti sifat investor, kebijakan dividen dari faktor yang lain, likuiditas perusahaan, target yang berkaitan dengan rasio pembayaran dividen dan pentingnya suatu perusahaan untuk menahan sebagian laba yang telah digunakan untuk investasi kembali yang mungkin akan mendapatkan keuntungan yang lebih banyak.

Agustino & Dewi (2019) Kebijakan dividen perusahaan akan diprosikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) yaitu perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan biasanya disajikan dalam bentuk persetase, sehingga semakin tinggi laba yang dibagikan maka semakin menarik calon investor untuk berinvestasi. Dan sebaliknya, semakin rendah *Dividend Payout Ratio* maka akan merugikan para pemegang saham, namun memperkuat keuangan internal perusahaan. Berikut adalah rumus dari *Dividend Payout Ratio* (DPR) (Purwanto, 2017:30) :

$$\text{Dividend Payout Ratio (DPR)} = \frac{DPS}{EPS} \times 100\%$$

$$\text{Dividend Payout Share (DPS)} = \frac{\text{Total dividend}}{\text{Total saham beredar}}$$

$$\text{Earning Per Share (EPS)} = \frac{\text{Earning after tax (EAT)}}{\text{Total saham beredar}}$$

Jenis-jenis dividen yang dibagikan kepada pemegang saham antara lain Donald E. Kieso (2017:20):

1. Dividen tunai adalah bentuk umum distribusi kepada pemegang saham. dividen tunai dapat dibayarkan kepada pemegang saham biasa dan setiap preferensi dividen preferen harus dibayarkan kepada pemegang saham preferen.
2. Dividen properti merupakan dividen yang dibayarkan dalam bentuk aset perusahaan selain kas. Dividen properti dapat berupa barang dagang, *real estate*, atau investasi, atau bentuk apapun yang ditetapkan oleh dewan direksi.
3. Dividen likuidasi adalah dividen berdasarkan selain saldo laba yang artinya pengembalian investasi pemegang saham dan bukan merupakan suatu keuntungan yang diperoleh perusahaan.
4. Dividen saham yaitu dividen yang penerbitan saham sendiri dilakukan oleh perusahaan kepada pemegang saham secara prorata, tanpa mendapatkan pertimbangan apapun.

2.2.3 Ukuran Perusahaan

Hery (2017:11) Ukuran perusahaan merupakan suatu perbandingan besar atau kecilnya usaha dari suatu perusahaan. Ukuran perusahaan pada dasarnya memiliki tiga kategori antara lain perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium firm*), dan perusahaan kecil (*small firm*). Adapun kriteria

perusahaan yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 7 tahun 2021 paragraf 4 pasal 35 tentang kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah yaitu :

- 1) Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dikelompokkan berdasarkan kriteria modal usaha atau hasil penjualan tahunan.
- 2) Kriteria modal usaha sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan untuk pendirian atau pendaftaran kegiatan usaha.
- 3) Kriteria modal usaha sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terdiri atas:
 - a. Usaha Mikro memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp1.000.000.000 (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha;
 - b. Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 5.000.000.000 (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; dan
 - c. Usaha Menengah memiliki modal usaha lebih dari Rp 5.000.000.000 (lima miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Ukuran perusahaan dapat ditetapkan dengan berbagai nilai seperti penjualan, modal, laba, dan total aset. Nilai tersebut dapat menentukan besar kecilnya perusahaan. Indikator ukuran perusahaan bisa dilakukan dengan dua cara antara lain Hatta (2020):

1. Total Aset. Semakin banyak aset yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan dapat melakukan investasi dengan baik dan memenuhi

permintaan produk. Hal tersebut memperluas pangsa pasar yang dicapai dan akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Berikut rumus ukuran perusahaan :

$$Size = Ln (Total Asset)$$

Keterangan:

Ln : Logaritma Natural

2. Total Penjualan. Penjualan yang terus meningkat dapat menutup biaya yang dikeluarkan selama proses produksi.

$$Size = Ln (Total Penjualan)$$

Keterangan:

Ln : Logaritma Natural

2.2.4 Likuiditas

Samsurijal Hasan, *et al.* (2022:18) Likuiditas yaitu kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Salah satu contoh hutang jangka pendek yang dimiliki perusahaan seperti pajak, utang usaha, dividen dan beberapa jenis lainnya. Setiap perusahaan memiliki level likuiditas yang berbeda untuk menggambarkan rasio likuiditas. Jika perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi maka mengartikan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dalam melakukan kegiatan operasional.

Jenita (2022:45) Likuiditas dalam perusahaan dapat dibagi menjadi dua yaitu Pertama, likuiditas badan usaha merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi utang-utang jangka pendeknya secara tepat waktu. Kedua, likuiditas perusahaan yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk membiayai aktivitas operasionalnya dalam periode tertentu.

Likuiditas dapat diproksikan dengan *Current Ratio* yaitu membandingkan antara total aset lancar dibagi dengan utang lancar. Selain itu, likuiditas juga dapat diukur dengan *Quick Ratio* yaitu membandingkan antara aset lancar dikurangi dengan inventory kemudian dibagi dengan utang lancar. *Cash Ratio* yaitu rasio yang mengukur besarnya kemampuan kas dan surat berharga yang dimiliki oleh perusahaan untuk menutup utang lancar. *Cash Ratio* membandingkan antara kas ditambah dengan surat berharga kemudian dibagi dengan utang lancar. Berikut adalah rumus dari likuiditas (Sudana, 2015:24):

a) *Current Ratio*

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

b) *Quick Ratio*

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

c) *Cash Ratio*

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Surat berharga}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Perusahaan memiliki resiko likuiditas yang besar apabila perusahaan tidak mampu membayar hutangnya secara tunai pada waktu yang sudah ditentukan. Namun, jika suatu perusahaan mampu membayar hutangnya sesuai dengan waktu yang ditentukan maka perusahaan berada dikondisi yang likuid. Oleh karena itu, likuiditas merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan untuk menetapkan besarnya dividen yang akan dibayarkan kepada investor.

Adapun manfaat dari likuiditas yaitu menjadi tolak ukur perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek, membantu perusahaan saat menginterpretasikan posisi keuangan dan melakukan analisis jangka pendek, alat yang dapat membantu perusahaan untuk mengevaluasi kinerja karyawan, untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya selama beberapa periode.

2.2.5 Leverage

Kasmir (2017) *Leverage* dapat didefinisikan dengan rasio. Rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan hutang. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengatur *leverage* yaitu *Debt Equity Ratio* (DER) karena rasio tersebut merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya dan seberapa besar bagian dari asetnya yang didanai oleh hutang. Perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mengalami masalah dalam operasional. Selain itu, jika hutang perusahaan tinggi akan lebih fokus pada pembayaran hutang jangka pendek maupun jangka panjang sehingga tidak mampu membayar dividen.

Syarifudin (2021:13) *Leverage* dapat dibagi menjadi dua yang terdiri dari *operating leverage* dan *financial leverage*. *Operating leverage* merupakan penggunaan aset yang digunakan untuk menambah pendapatan agar dapat menutup beban biaya tetap dan variabel. Sedangkan, *Financial leverage* merupakan dengan adanya penggunaan dana yang menanggung beban dan biaya tetap maka diharapkan mampu meningkatkan pendapatan per lembar saham. *Leverage* dapat

diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Berikut rumus masing-masing rasio (Syarifudin, 2021:13):

1. *Debt To Asset Ratio* (DAR)

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. *Debt to Equity Ratio* (DER)

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

2.2.6 Profitabilitas

Prihadi (2019:166) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Profitabilitas dapat diukur dengan *return on sales* (ROS) yaitu tingkat profitabilitas yang berhubungan dengan pendapatan, *return on asset* (ROA) yaitu tingkat profitabilitas yang berhubungan dengan aset, *return on equity* (ROE) yaitu tingkat profitabilitas yang berhubungan dengan modal sendiri. Sedangkan Ruki *et al.* (2022:34) menyatakan bahwa *Return On Sales* (ROS) merupakan rasio profitabilitas untuk menggambarkan tingkat profit sesudah pelunasan suatu biasa. *Return On Asset* (ROA) digunakan dalam perusahaan untuk mengevaluasi usaha dalam perusahaannya karena dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan dilihat dari secara keseluruhan penggunaan aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. *Return On Equity* (ROE) digunakan untuk menilai suatu korporasi yang memperoleh profit yang didapat dari investasi. Rasio-rasio tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. *Return On Sales (ROS)*

$$\text{Return On Sales (ROS)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2. *Return On Asset (ROA)*

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3. *Return On Equity (ROE)*

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Sudana (2015:25) Profitabilitas juga dapat diproksikan dengan *Profit Margin Ratio* yang merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan penjualan yang dicapai perusahaan. *Profit Margin Ratio* dibedakan menjadi :

a. *Net Profit Margin (NPM)*

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Earning After tax}}{\text{Sales}}$$

b. *Operating profit Margin (OPM)*

$$\text{Operating Profit Margin (OPM)} = \frac{\text{Earning Before Interest and Tax}}{\text{Sales}}$$

c. *Gross Profit Margin (GPM)*

$$\text{Gross Profit Margin (GPM)} = \frac{\text{Gross Profit}}{\text{Sales}}$$

Chayanti & Asyik (2018) Profitabilitas yaitu suatu cara untuk menilai perusahaan terkait tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasinya. Apabila perusahaan mengalami kenaikan keuntungan dari tahun ke tahun maka investor akan memiliki harapan atas pengembalian investasi yang akan diperolehnya. Hal tersebut menjadi salah satu tujuan dari perusahaan yaitu memperoleh keuntungan sebanyak-banyaknya dari investasi yang telah ditanamkan oleh perusahaan.

2.2.7 *Asset growth* (Pertumbuhan Perusahaan)

Gerinata Ginting (2021:22) Pertumbuhan perusahaan (*Asset growth*) merupakan perubahan total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dapat diukur dengan total aset yang digunakan pada kegiatan operasional. Semakin besar aset yang diharapkan maka akan semakin besar juga hasil operasional yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang tinggi akan lebih disenangi oleh para investor untuk mengambil keuntungan sehingga menghasilkan prospek kerja yang baik.

Jayanti *et al.* (2019) Pertumbuhan perusahaan yang semakin cepat mengartikan bahwa semakin besar dana yang dibutuhkan di masa yang akan datang. Tetapi, apabila persentase perubahan total aset meningkat setiap periodenya maka semakin besar risiko yang ditanggung oleh para pemegang saham (Sabrina, 2017). Suatu perusahaan akan menahan laba di masa yang akan datang daripada dibayarkan sebagai dividen. Hal ini terjadi jika kebutuhan di masa depan semakin meningkat. Kemampuan pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang dapat diukur dengan besarnya biaya riset dan pengembangan yang dikeluarkan.

Dewi & Candradewi (2018) Pertumbuhan perusahaan dapat diukur menggunakan pertumbuhan total asetnya. *Total Asset growth* adalah selisih antara total aset pada masa sekarang dengan total aset masa sebelumnya terhadap total aset masa sebelumnya. *Asset growth* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Asset Growth} = \frac{\text{TotalAsset}(t) - \text{TotalAsset}(t - 1)}{\text{TotalAsset}(t - 1)} \times 100\%$$

Keterangan:

Total Asset (t) : total aset pada masa sekarang

Total Asset (t-1): total aset masa sebelumnya

2.3 Pengaruh antar Variabel

2.3.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen

Prastya & Jalil (2020) Ukuran perusahaan yaitu gambaran perusahaan yang menyatakan bahwa perusahaan yang tercermin dari total aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang besar biasanya melakukan pembayaran dividen yang tinggi dan menghasilkan laba yang lebih stabil, serta memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dibandingkan dengan perusahaan kecil. Sedangkan perusahaan kecil biasanya memberikan pembayaran dividen yang lebih rendah karena laba yang dihasilkan dialokasikan pada laba ditahan untuk menambah aset perusahaan.

Penelitian ini berkaitan dengan teori sinyal yang menjelaskan bahwa ukuran perusahaan memberikan sinyal positif kepada investor bahwa total aset yang dimiliki perusahaan bagus dan memberikan tanda baik untuk menanamkan modalnya, sehingga laba yang diperoleh meningkat. Sebaliknya, jika total aset yang dimiliki perusahaan menurun maka menjadi sinyal negatif bagi investor karena dapat merugikan dirinya untuk berinvestasi. Beberapa peneliti menyatakan bahwa

ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen yaitu Nanda Perwira & Wiksuana (2018) dan Wahyuliza & Fahyani (2019).

2.3.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen

Ginting (2018) Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas sangat berpengaruh terhadap investasi perusahaan dan kebijakan pemenuhan dana. Dividen merupakan arus kas keluar bagi perusahaan, maka semakin besar posisi kas dan likuiditas perusahaan secara keseluruhan, sehingga akan semakin besar juga kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Ratnasari & Purnawati (2019) Likuiditas juga dapat mempengaruhi tingkat pendapatan yang tersedia untuk para investor karena semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maka akan bisa menurunkan kemampuan perusahaan dalam membayar dividen kepada para investor. Likuiditas ini juga akan mempengaruhi tingkat pendapatan karena semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka perusahaan akan dapat menurunkan kemampuannya dalam membayarkan dividen kepada pemegang saham.

Penelitian ini berkaitan dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa semakin tinggi likuiditas maka perusahaan akan membagikan dividen kepada investor, maka perusahaan akan mampu membayar segala operasional dalam perusahaan tanpa adanya beban hutang, sehingga manajemen akan memberi tanda kepada investor atau memberikan informasi perusahaan akan aset lancarnya. Peneliti terdahulu menggunakan likuiditas untuk memprediksi kebijakan dividen

yaitu. Jayanti *et al.* (2019) dan Feizal *et al.* (2021) dengan hasil penelitian bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen dan hasil peneliti.

2.3.3 Pengaruh *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen

Leverage merupakan besarnya modal pinjaman yang digunakan perusahaan dalam segala kegiatan operasional perusahaan. *Leverage* diukur menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER). Hery (2021) Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu aset perusahaan dibiayai oleh utang. Kumalawati & Primasari (2017) menjelaskan bahwa perusahaan yang mempunyai hutang dalam jumlah yang banyak maka akan terlebih dahulu membayar hutangnya dan akan mempengaruhi jumlah dividen yang dibayarkan.

Leverage berkaitan dengan teori sinyal yaitu memberikan sinyal yang buruk karena perusahaan akan mengalami penurunan dalam pembagian dividen yang mana perusahaan harus melunasi hutangnya. Pernyataan ini sesuai dengan penelitian Jayanti *et al.* (2019) dan Devina Ellysia (2018) bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

2.3.4 Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang berkaitan dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri. Dalam pengukuran perusahaan terhadap profitabilitas yaitu dengan cara pengukuran masing-masing dihubungkan dengan penjualan, total aset dan modal sendiri. Profitabilitas yang lebih tinggi diperkirakan dapat menghasilkan dividen yang lebih tinggi. Hery (2016:192) profitabilitas merupakan kemampuan dalam memperoleh laba perusahaan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen.

Besarnya dividen yang dibagikan berdasarkan besar kecilnya laba yang didapat perusahaan.

Penelitian ini berhubungan dengan teori sinyal yang menjelaskan bahwa keterkaitan profitabilitas dengan dividen dapat berhubungan karena meningkatnya profitabilitas suatu perusahaan maka perusahaan dapat membayar dividen yang tinggi dan investor tidak perlu berpengawasan terhadap manajer. Hal tersebut menjadi sinyal yang positif bagi investor atas kinerja manajer karena manajer yang memiliki kinerja yang baik dapat memberikan resiko yang rendah bagi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan dapat menciptakan laba yang baik sehingga perusahaan dapat membagikan dividennya.

Peneliti yang menggunakan profitabilitas untuk memprediksi kebijakan dividen yaitu Fitriana & Suzan (2018) dan Kresna & Ardini (2020) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

2.3.5 Pengaruh *Asset growth* terhadap Kebijakan Dividen

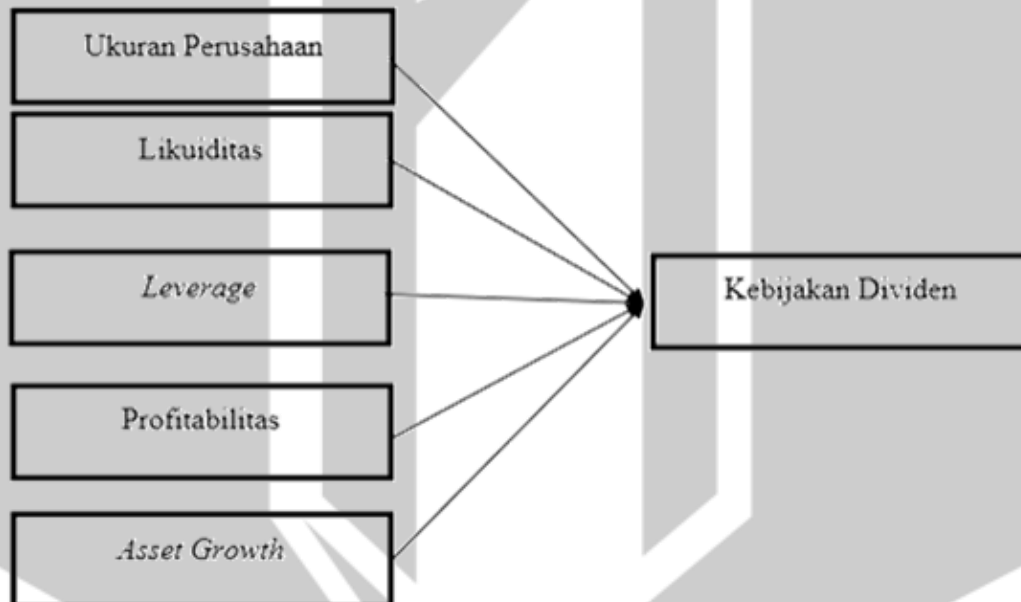
Asset growth merupakan rasio yang menjelaskan tentang kemampuan perusahaan dalam mengalami peningkatan pertumbuhan usahanya. Dalam menjalankan operasinya, perusahaan selalu berkaitan dengan aset. Aset adalah aset yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang meningkat cenderung membayar dividen yang rendah dikarenakan tertarik untuk membiayai investasi dengan dana internalnya.

Teori sinyal menjelaskan keterkaitan *Asset growth* yaitu *Asset growth* dapat memberi tanda kepada investor karena semakin meningkatnya aset yang dihasilkan

perusahaan maka perusahaan mampu untuk membayar dividen. Perusahaan yang sedang berada di tahap pertumbuhan akan membutuhkan pendanaan yang besar, akan tetapi semakin besar pendapatan yang ditahan maka semakin kecil dividen yang dibagikan perusahaan. Pembagian dividen yang rendah pada suatu perusahaan menjadi sinyal negatif bagi investor atau kinerja manajer. Penelitian yang menjelaskan bahwa *Asset growth* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen adalah Sari (2022) dan Miranti, Erviana & Abbas (2021).

2.4 Kerangka Pemikiran

Pada penelitian ini bertujuan untuk mencari bukti-bukti yang empiris tentang ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan *Asset growth* pada perusahaan *consumer non-cyclical* periode 2017-2021



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis Penelitian

- H1: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *consumer non-cyclical* yang terdaftar di BEI.
- H2: Likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *consumer non-cyclical* yang terdaftar di BEI.
- H3: *Leverage* berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *consumer non-cyclical* yang terdaftar di BEI.
- H4: Profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *consumer non-cyclical* yang terdaftar di BEI.
- H5: *Asset growth* berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *consumer non-cyclical* yang terdaftar di BEI.